MOTIVASI ANAK DI SMK PEMBINA 1 PALEMBANG UNTUK MELANJUTKAN STUDI LANJUT DI PERGURUAN TINGGI

SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

Ririn Anggraini

NIM. 62 2011 005

Jurusan/ Program Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2015

Skripsi Berjudul

MOTIVASI ANAK DI SMK PEMBINA I PALEMBANG UNTUK MELANJUTKAN STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI

Yang ditulis oleh saudari RIRIN ANGGRAINI, NIM 622011005

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan

didepan panitia penguji skripsi

pada tanggal 6 April 2015

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar sarjana pendidikan Islam (S.Pd.I)

Palembang, 6 April 2015
Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Azwar Hadi, S.Ag. M.Pd.I
NIDN/NBM :0229097101/ 995868

Sekretaris

Dra. Nurhuda, M.Pd.I
NBM : 995865

Penguji I

Dra. Sri yanti, M.Pd
NIDN/NBM :0219126901/988351

Penguji II

Drs. Ruskam Su'aidi, M.Hi
NIDN/NBM:0228075801/760204

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM : 618352

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan–perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul MOTIVASI ANAK DI SMK PEMBINA I PALEMBANG UNTUK MELANJUTKAN STUDI LANJUT DI PERGURUAN TINGGI, yang ditulis oleh saudari Ririn Anggraini, NIM 622011005, telah dapat dilanjutkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah dan Terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, Maret 2015

Pembimbing I,

Dra. NURHUDA, M.Pd.I
NBM : 995865

Pembimbing II,

TITIN YENNI, S.Ag., M.Hum
NBM: 995866

MOTTO

Allah Bersama Orang-orang yang sabar

Ikhlas beramal

Sabar adalah kunci kesuksesan

Hidup Cuma sekali, maka hidup harus punya arti

Ada hidup sesudah mati, maka buat hidup punya makna yang tinggi

PERSEMBAHAN

- **Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas semua nikmat, karunia dan kesempatan yang telah Allah Berikan kepadaku.**
- **Salam dan shalawat kepada baginda Rasullulah SAW beserta Keluarga, Sahabat dan Pengikutnya.**
- **Orang tuaku ayahanda Solehan dan ibunda imacik, berkat spiritnya yang luar biasa tercurahkkan baik moril dan materiil.**
- **Terima kasih Untuk mertuaku bpk. Slamet dan Ibu Rosmiyati yang telah melahirkan anak laki-laki yang sudah menjadi suamiku sekarang.**
- **Terima kasih kepada suamiku tercinta yang memberikan semangat, waktu dan tenaganya hingga selesainya skripsi ini.**
- **Untuk adik-adikku yang memberikan keceriaannya sehingga kepenatan bisa terkalahkan.**
- **Untuk teman-temanku kak yeb, pak jai, kak jun, mawar, bu atina, yuk putri, al jamiah, lisnawati, yuk a, yuk ika, ahmad, haris, serta semua teman jurusan Tarbiyah / Pendidikan Islam.**
- **Untuk Hijaunya Almamaterku.**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, Sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul" **MOTIVASI ANAK DI SMK PEMBINA I PALEMBANG UNTUK MELANJUTKAN STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI".**

Penyusuna skripsi ini, dilakukan dalam rangka memenuhi persyaratan, untuk mendapatkan gelar Sarjana di Fakultas PAI di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali menemukan kesulitan, yang kesemuanya ini disebabkan karena masih kurangnya kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Ayahanda Solehan dan Ibunda Imacik serta adik-adikku tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do'a untuk keberhasilan ini.
2. Bapak DR. H.Idris, SF, M.Si, rektor Universitas Muhammadiyah beserta staffnya.
3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum, Dekan Fakultas PAI Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Dra. Nurhuda. M.Pd.I Pembimbing I dan Ibu Titin Yenni, S.Ag., M.Hum Pembimbing II karena Bimbingannya sehingga bisa terselesaikan juga skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas PAI Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah mendidik penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak kepala, dewan guru SMK Pembina I Palembang.
7. Ibu ketua Yayasan Pembina Palembang.
8. Suamiku tercinta dan keluarga besarku, Teman-temanku, mereka semua yang telah memberika segalanya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini
9. Untuk almamaterku tercinta.

Semoga segala bantuan yang tulus dan ikhlas ini, akanmendapatkan ganjaran yang setimpal dari Allah SWT

Akhirnya dengan harapan semoga skripsi ini akan dapat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan Islam, Khususnya bagi Sekolah Menengah Kejuruan yang Khususnya SMK Pembina I Palembang,

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, Maret 2015

Penulis

Ririn Anggraini

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL SKRIPSI	**i**
PENGANTAR PEMBIMBING	**ii**
HALAMAN PENGESAHAN	**iii**
MOTTO	**iv**
KATA PENGANTAR	**v**
DAFTAR ISI	**vii**
ABSTRAK	**x**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah ..	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Definisi Operasional.	8
F. Metode Penelitian.	9
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	**14**
A. Pengertian Motivasi	14
B. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi	16
C. Pengertian Perguruan Tinggi	20
D. Tingkat Pendidikan	21

BAB III KONDISI OBYEKTIF SMK PEMBINA 1 ..... **26**

A. Sejarah geografis dan sejarah berdirinya 26

B. Keadaan siswa,Guru ,Tenaga Administrasi dan sarana/fasilitas 33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **39**

A. Motivasi Siswa SMK Pembina I Palembang Melanjutkan Studi Lanjut Keperguruan Tinggi 43

B. Kendala Dalam Melanjutkan ke Perguruan Tinggi 50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **57**

A. Kesimpulan 57

B. Saran 57

DAFTAR PUSTAKA

LANJUTAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Daftar Nama Siswa 29
Tabel 2 Daftar Nama Guru 34
Tabel 3 Data Angket No 1 40
Tabel 4 Data Angket No 2 40
Tabel 5 Data Angket No 3 41
Tabel 6 Data Angket No 4 42
Tabel 7 Data Angket No 5 42
Tabel 8 Data Angket No 6 43
Tabel 9 Data Angket No 7 43
Tabel 10 Data Angket No 8 44
Tabel 11 Data Angket No 9 45
Tabel 12 Data Angket No 10 45
Tabel 13 Data Angket No 11 46
Tabel 14 Data Angket No 12 47
Tabel 15 Data Angket No 13 47
Tabel 16 Data Angket No 14 48
Tabel 17 Data Angket No 15 49
Tabel 18 Data Angket No 16 53
Tabel 19 Data Angket No 17 54
Tabel 20 Data Angket No 18 54
Tabel 20 Data Angket No 19 55
Tabel 20 Data Angket No 20 55

ABSTRAK

RIRIN ANGGRAINI, Skripsi : " Motivasi Anak Di SMK Pembina 1 Palembang untuk melanjutkan studi lanjut di perguruan tinggi "Fakultas pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) tentang motivasi anak di SMK Pembina I yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi setelah tamat / lulus dari SMK Pembina I Palembang. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah:1.Apa yang melatarbelakangi motivasi anak untuk melanjutkan studi lanjut pada siswa di SMK Pembina 1 Palembang?,2.Kendala dalam melanjutka studi lanjut diperguruan tinggi?

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Adapun popullasi dalam penelitian ini sebanyak 60 *responden* yang berasal dari kelas XII AK 4 & XII AK 5, data tersebut terdiri dari 14 laki-laki dan 46 perempuan.

Kemudian untuk memperoleh data penulis menggunakan metode angket untuk mengetahui yang melatarbelakangi motivasi anak untuk melanjutkan studi lanjut keperguruan tinggi serta kendalanya dan juga metode Dokumentasi untuk mengetahui jumlah guru, pegawai, murid, sarana dan prasarana yang ada pada SMK Pembina I Palembang.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa yang *Pertama,* yang melatar belakangi motivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi karena ingin mewujudkan cita-cita untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik agar dapat mengubah taraf hidup keluarga, menaikan harkat dan martabat keluarga dan memberi kebanggaan terhadap kedua orangtua.*Kedua,* Kendala dalam melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi adalah lingkungan,Jarak, waktu kuliah, jumlah saudara dan sebagian besar pekerjaan dari orang tua mereka adalah buruh kasar dengan penghasilan dibawah 1 juta.

Saran, untuk membuat cita –cita anak yang kurang mampu dan ingin bersekolah lebih tinggi lembaga yang terkait haruslah memberikan kesempatan yang lebih luas karena yang kita ketahui bahwa pendidikan sudah memiliki anggaran yang cukup besar, selain itu pemerintah juga harus memudahkan akses anak yang kurang mampu untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih lanjut dan memberikan beasiswa yang mudah dan terjangkau. Para guru selaku pengajar/pendidik hendaknya meningkatkan kualitas mengajarnya, agar terciptanya prestasi siswa yang mampu bersaing dan dapat membanggakan baik tingkat Kota, Provinsi, atau bahkan tingkat Internasional.

BAB I

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan bukan saja membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan ketrampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia produktif. Dengan kemampuan inilah manusia terus membuat perubahan untuk mengembangkan hidup dan kehidupan dirinya sebagai manusia[1].

Sedangkan dalam Alquran, Allah SWT berfirman bahwa orang orang yang menuntut ilmu akan ditinggikan beberapa derajat diantara yang lainnya, sebagaimana yang tertulis dalam penggalan surat al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi

يَرْفَعِ اللهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ.....

Artinya :

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan ....."[2]

Semakin ketatnya persaingan di era global dan tuntunan persaingan di dunia kerja, sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki ketrampilan dan mampu membangun dirinya sendiri serta bersama – sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Kemajuan suatu bangsa dimasa akan datang sangatlah

---

[1] Umar T. Pengantar pendidikan.Jakarta : (Rineka Cipta, 2005). Hal 64

[2] Al-qur'an dan Terjemahan.Departemen Agama.

tergantung pada mutu pendidikan generasi muda saat ini, karena pemuda adalah ujung tombak dari kesuksesan suatu negara.

Pemerintah secara terus menerus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, dengan upaya sedemikian rupa yang bertujuan agar pendidikan di Indonesia ini terlihat lebih baik, karena Pendidikan Nasional ini ingin menciptakan manusia yang semakin cerdas, terampil, berbudi pekerti yang luhur serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sebagai langkah implementasi awal pemerintah pada tahun 1994 yang lalu telah menetapkan wajib belajar 9 tahun. Peningkatan sumber daya manusia akan menjadi hal yang terpenting bagi generasi muda yang menjadi tonggak kehidupan majunya negara Indonesia. Karena bagaimanapun juga generasi muda merupakan generasi penerus bangsa yang nantinya akan membawa bangsa menuju kemajuan dimasa yang akan datang.

Bagi siswa yang mengeyam pendidikan di sekolah menengah atas (SMA), menjadi suatu alasan siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu perguruan tinggi. Sebagaimana dalam Surat Thoha ayat 114:

وَقُل رَّبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya :

"Dan katakanlah (olehmu muhammad),"ya tuhanku, tambahkan kepadaku ilmu pengetahuan."[3]

---

[3] Al-qur'an dan Terjemahan.Departemen Agama.

Memahami ayat diatas maka dapat disimpulkan bahwa suatu kewajiban bagi kita untuk selalu menambah ilmu pengetahuan. Perguruan tinggi juga dapat diartikan dengan suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan berbagai macam keahlian, misalnya : bidang pendidikan, ekonomi, hukum, psikologi, teknik, kesehatan dan lain-lain.

Pada hakikatnya, setiap siswa memiliki suatu minat untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Mereka memilih perguruan tinggi sebagai tempat yang terakhir untuk meneruskan karirnya didalam memperoleh pendidikan yang berarti bagi dirinya. Namun demikian tidak semua orang yang bisa melanjutkan studinya keperguruan tinggi seperti halnya keinginan dari setiap individu siswa itu sendiri. Mereka selalu mempertimbangkan faktor-faktor yang berada dibelakang mereka. Misalnya seperti faktor finansial orang tua mereka, atau latar belakang pendidikan orang tua mereka.

Pendidikan memang merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Menurut A. Muri yusuf Menyebutkan bahwa " Pendidikan adalah usaha yang dijalankan dengan, sengaja, teratur, dan berencana dengan maksud mengubah tingkah laku manusia kearah yang diinginkan sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja dan berencana"[4].

Dari pernyataan diatas bahwasanya pendidikan merupakan sistem proses perubahan menuju pendewasaan, pencerdasan, dan pematangan diri. Dewasa dalam hal perkembangan badan cerdas dalam hal perkembangan jiwa, dan matang

---

[4] A. Muri yusuf. Pengantar ilmu pendidikan. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), Hal. 26

dalam perilaku. Pada dasarnya pendidikan adalah wajib bagi siapa saja, kapan saja, dan dimana saja, karena menjadi dewasa, cerdas, dan matang adalah hak asasi manusia pada umumnya.

Pendidikan memang harus berlangsung disetiap jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan, mulai dari lingkungan individual, sosial keluarga, lingkungan masyarakat luas, dan berlangsung disepanjang waktu. Jadi, kegiatan pendidikan berlangsung dengan memadati setiap jengkal ruang lingkungan kehidupan."Dari Anas bin malik berkata: Rasulullah SAW bersabda: Menuntut ilmu adalah wajib hukumnya bagi setiap umat islam

Dalam kaitanya dengan minat siswa melanjutkan studinya kejenjang yang lebih tinggi, orang tua sangat berperan aktif untuk mendorong ketercapainya cita-cita anak-anaknya. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang bagus dan memiliki materi yang mumpuni, akan selalu memberikan motivasi yang baik bagi buah hatinya untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan senantiasa membiayai anaknya untuk mendapatkan pendidikan yang baik.

Sangatlah berbeda dengan orang tua yang kurang mampu didalam hal finansial dan juga tidak memiliki latar belakang pendidikan yang cukup baik, meskipun mereka mempunyai keinginan agar anaknya mencapai pendidikan yang tinggi, namun mereka tidak cukup untuk membiayai anaknya melanjutkan studinya kejenjang yang lebih tinggi. Hal ini yang menjadikan siswa mempertimbangkan langkah yang terbaik bagi dirinya dan keluarganya. Tidak sedikit siswa memilih meninggalkan pendidikannya demi membantu perekonomian keluarganya dengan bekerja apa saja yang mereka lakukan.

Dalam realita kehidupan sekarang ini, siswa yang memiliki orang tua yang memiliki latar pendidikan yang baik, belum menjadi jaminan bahwa anaknya memiliki minat untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, walaupun masih banyak juga minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dari keluarga yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik pula. Mereka cenderung melihat kondisi disekitarnya bahwa tanpa kuliahpun akan menjadi orang sukses.

Hal ini sangatlah tidak bisa dibenarkan didalam dunia pendidikan, karena setiap warga Indonesia dituntut untuk memiliki keilmuan yang baik agar bisa membawa bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat kedepanya. Kebutuhan akan pendidikan sangatlah penting, dan harus dimiliki oleh setiap insan, walaupun juga tidak dapat disalahkan jika mereka memilih memutuskan sekolah untuk bekerja membantu perekonomian orang tua.

Lain halnya dengan siswa yang memiliki latar belakang pendidikan orang tuanya yang kurang baik. Terkadang siswa ini memiliki semangat yang sangat luar biasa untuk tetap bisa sekolah, entah bagaimana caranya demi membawa nama baik keluarga. Siswa seperti ini tahu akan arti penting sebuah pendidikan yang akan ditempuhnya kedepan, bahwa pendidikanlah yang akan mengangkat derajat dari anak tersebut.

Selain pendidikan, kehidupan perekonomian keluargapun juga bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi. Status ekonomi orang tua adalah tempat atau posisi orang tua dalam suatu kelompok sosial dalam rangka untukmemenuhi kebutuhannya dan mencapai kemakmuran.

Di zaman yang semakin modern ini banyak tersedianya sarana atau tempat melanjutkan studi keperguruan tinggi. Banyak pilihan pendidikan dikondisi seperti saat ini menyebabkan siswa lebih selektif untuk memilih pendidikan mana yang sesuai dengan kemampuan diri dan yang sesuai dengan keadaan ekonomi orang tua.

Namun demikian untuk memperoleh pendidikan tersebut diperlukan biaya yang tidak sedikit jumlahnya. Biaya pendidikan yang tinggi kadang menjadi suatu kendala bagi mereka yang berasal dari keluarga yang kurang mampu. Banyak dari mereka terpaksa putus sekolah, atau tidak dapat melanjutkan studi jenjang pendidikan yang lebih tinggi, karena keterbatasan biaya.

Ketika seorang siswa lulus dan tamat dari sekolah menengah mereka akan dihadapkan dengan dua pilihan yaitu melanjutkan studi atau bekerja. Pada umumnya orang tua mampu atau yang berasal dari golongan yang tinggi tingkat ekonominya tinggi akan lebih suka melihat anaknya bisa melanjutkan studi keperguruan tinggi dibandingkan mereka yang berasal dari keluarga yang tingkat ekonominya rendah, karena mereka didesak untuk mencari pekerjaan guna mempertahankan hidup atau nasibnya.

Di SMK Pembina sendiri memiliki dua cabang, yaitu bagian pusat yang berada di jalan jendral bambang Utoyo sedangkan yang di cabang ke dua nya berada di daerah kenten laut di jalan p angeran Ayin, yang menjadi studi kasus atau objek adalah daerah cabang atau yang berada di kenten laut. Letak geografisnya adalah dipinggiran kota dan ditengah warga masyarakat yang mayoritas tingkat ekonomi yang menengah dan menengah kebawah.

Mata pencaharian penduduk sekitar atau orang tua siswa pada umumnya buruh dan petani. Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **"MOTIVASI ANAK DI SMK PEMBINA 1 PALEMBANG UNTUK MELANJUTKAN STUDI LANJUT DI PERGURUAN TINGGI "**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, serta pembatasan masalah seperti yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja yang melatarbelakangi motivasi anak untuk melanjutkan studi lanjut pada siswa di SMK Pembina 1 Palembang ?
2. Apa saja Kendala dalam melanjutkan studi lanjut di perguruan tinggi ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa banyak sekali faktor yang mempengaruhi motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang berikutnya diantaranya yaitu faktor pribadi (tingkat kesadaran), faktor ekonomi, faktor sosial dan budaya (social culture), dan faktor letak geografis sekolah. Mengingat keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan yang dimiliki penelitian ini adalah hanya pada hubungan antara motivasi anak melanjutkan ke perguruan tinggi dan yang menjadi objek adalah siswa kelas XII AK 4 dan XII AK 5 .

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada pemecahan masalah. Adapun tujuan masalah penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui latar belakang motivasi anak untuk melanjutkan studi lanjut pada siswa di SMK Pembina 1 Palembang .
2. Untuk mengatahui Kendala dalam melanjutkan studi lanjut di perguruan tinggi .

E. Definisi Operasional

Motivasi adalah pembawaan dalam diri yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu[5].

Menurut Rohmalina Wahab Pengertian Motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi[6].

Motivasi adalah penggerak/ pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Motivasi yang berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu.[7] Dalam penelitian ini yang dimaksutkan adalah motivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

---

[5] Hasan Alwi. *Kamus besar bahasa indonesia.*(Jakarta:Balai Pustaka,2003)

[6] Rohmalina Wahab,*Psikologi pendidikan,(* Jakarta: IAIN Raden fatah Press,2008), hal.9

[7] Dalyono. *Psikologi pendidikan.*(Jakarta:Rineka cipta,2010).Hal 57

a. Melanjutkan adalah istilah kata yang digunakan untuk naik ketingkatan selanjutnya[8].

b. Perguruan tinggi adalah organisasi pendidikan yang berada satu tingkatan diatas sekolah menengah atas (SMA)[9]. Perguruan tinggi juga pada umumnya adalah pendidikan yang dimulai setelah pendidikan menengah atas, di perguruan tinggi siwa yang berganti menjadi mahasiswa di sarankan lebih aktif dalam mencari ilmu sangat berbeda jauh sekali pada masa sekolah menengah atas.

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Peserta didik perguruan tinggi disebut mahasiswa, sedangkan tenaga pendidik perguruan tinggi disebut dosen[10].

F. Metodologi Penelitian

1. Populasi dan sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek. Sedangkan menurut sudjana "totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau mengukkur kuantitatif dan kualitatif mengenai dari semua populasi yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari.[11] Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Pembina 1 Palembang yang jumlahnya 60 siswa.

---

[8] Hasan Alwi. *Kamus besar bahasa indonesia*.(Jakarta:Balai Pustaka,2003)
[9] Hasan Alwi. *Kamus besar bahasa indonesia*.(Jakarta:Balai Pustaka,2003)
[10] http://id.wikipedia.org/wiki/Perguruan_tinggi
[11] Sudjana, *metode statistik*,(Bandung:Tarsito), 1982, hal 6

b. Sampel

Menurut suharsimin arikunto " sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang teliti". Adapun cara mengambil sampel yang akan diteliti mewakili populasi, suharsimin arikunto mengatakan, " apabila subjeknya lebih dari 100, untuk memudahkan penelitian harus menggunakan sampel dengan persentase antara Jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih dan apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua.[12] Adapun subjek yang diambil sebanyak 60 responden yang berasal dari kelas XII AK 4 & XII AK 5, data tersebut terdiri dari 14 laki-laki dan 46 perempuan. Dimana jumlah sampel dan karakter ditentukan sendiri oleh peneliti dan didasarkan atas tujuan tertentu[13].

2. Jenis dan Sumber data

a. Jenis Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dimaksudkan adalah data yang berupa kalimat tentang Motivasi anak di SMK Pembina 1 untuk melanjutkan studi lanjut diperguruan tinggi. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dengan angka tentang jumlah guru,siswa,sarana dan prasarana seperti meja dan kursi untuk menunjang proses belajar mengajar.

---

[12] Sukardi, *Metodelogi penelitian pendidikan* ,(jakarta:Bumi aksara, 2003), hal 128
[13] Suharsimin Arikunt,*Manajemen penelitian* (Jakarta:Rineka cipta,2003),hal 117

b. Sumber Data

Dilihat dari cara memperolehnya data dibagi menjadi:

1. Data Primer

Data primer didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara dan hasil pengisian angket yang bisa dilakukan oleh peneliti.

2. Data skunder

Data skunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen penting atau catatan tertulis tentang berbagai kegiatan peristiwa pada waktu lalu dalamhal ini berupa data mengenai kondisi tempat penelitian yaitu SMK Pembina 1 Palembang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra[14]. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa tujuan observasi untuk mengadakan pengamatan secara langsung ketempat lokasi penelitian

[14] Rohmalina Wahab,*Psikologi pendidikan,(* Jakarta: IAIN Raden fatah Press,2008), hal.9

b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara[15]. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada guru dan siswa.

c. Metode angket

Metode ini merupakan sejumlah data pertanyaan (angket) yang dikenakan subjek penelitian untuk pengukapan data[16].

d. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang barang tertulis[17]. Sehingga dapat dipahami bahwa dokumentasi adalah cara pengumpulan data tentang sejarah sekolah SMK Pembina 1, keadaan guru dan tenaga administrasi, keaadan dan prasarana siswa

e. Teknik Analisa Data

Analisa data penelitian ini merupakan jenis peneitian deskriptif kualitatif untuk menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan analisis data deskriptif, data dideskripsi berdasarkan aspek-aspek yang diteliti dan disusun berdasarkan tabulasi,dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut[18]:

---

[15] Drs.Tohirin,M.S,MPd,*Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada),hal.23

[16] Ely Manizar, *Pengantar Psikologi Pendidikan*,(Jakarta: IAIN Raden fatah Press,2005),hal.33

[17] Drs.Tohirin,M.S,MPd,*Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada),hal.27

[18] Prof. Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada),hal.43

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

P = angka persentase.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan penelitian ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis untuk mempermudah pengkajian pemahaman terhadap persoalan yang ada. Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

Bab I pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan pustaka, bab ini berisi tentang teori mengenai pengertian motivasi, melanjutkan, dan perguruan tinggi. Serta faktor yang mempengaruhi motivasi.

Bab III Lokasi penelitian, bab ini berisikan mengenai letak dan sejarah berdiri SMK Pembina I Palembang,keadaan guru dan tenaga administrasi, keadaan siswa, dan fasilitas yang ada.

Bab IV Analisis data yang berisikan yang melatar belakangi motivasi anak untuk melanjutkan studi lanjut pada siswa di SMK Pembina 1 Palembang dan Kendala dalam melanjutkan studi lanjut di perguruan tinggi.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. P engertian Motivasi

Motivasi adalah pembawaan dalam diri yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu.

Menurut Muri yusuf Pengertian Motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi[1].

Motivasi adalah penggerak/ pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Motivasi yang berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dalam penelitian ini yang dimaksutkan adalah motivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu" dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua,guru, teman-teman dan anggota masyarakat.Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat,akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan penuh gairah atau semangat"[2].

---

[1] A. Muri yusuf. Pengantar ilmu pendidikan. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), Hal. 25

[2] Dalyono,*Psikologi pendidikan,*(Jakarta: Rineka cipta,2010), hal.57

merupakan penggerak yang mengarahkan pada tujuan dan itu jarang muncul dengan sia-sia.

Pengertian Motivasi Menurut Siagian ialah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, dalam wujud keahlian atau keterampilan tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggungjawab dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka untuk mencapai tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Handoko Mengatakan, Pengertian Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan dan memelihara tingkah perilaku manusia.

Berdasarkan Pengertian Motivasi diatas, dapat disimpulkan bahwa Pengertian Motivasi adalah suatu tindakan untuk mempengaruhi orang lain untuk berperilaku (*to behave*) secara tertentu. Motivasi merupakan tugas bagi manajer untuk mempengaruhi orang lain (karyawan) dalam suatu perusahaan.

Berkenaan dengan ini Mc Donald mengemukakan bahwa motivasi mengandung 3 (tiga) elemen penting yaitu:

1. "Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap individu manusia
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau " feeling'',efeksi seseorang
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan."[21]

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan motivasi adalah suatu kekuatan atau dorongan yang mendorong

---

[21] Sudarman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,Jakarta.Rajawali Press,2002,hal.74

seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan agar tercapai tujuan yang dicita-citakan.

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

Seperti dijelaskan didalam uraian sebelumnya, bahwa motivasi merupakan suatu kekuatan yang mendorong seseorangatau individu untuk melakukan suatu perbuatan agar tercapai tujuan yang dicita-citakannya. Karena motivasi sebagai gambaran realitas kondisi psikologis seseorang, maka terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi besar kecil atau tinggi rendahnya motivasi tersebut, dan secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi :

a. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang mempengaruhi motivasi individu adalah berupa faktor-faktor yang berada diluar diri individu tersebut, seperti :

1) Kondisi lingkungan

Sepanjang kehidupannya seseorang selalu berada dan berintegrasi dengan lingkungan atau alam sekitarnya. Maka secara tidak langsung pula kondisi lingkungan dengan segala sesuatu yang terjadi didalamnya akan dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan individu atau seseorang. "Lingkungan yang ada disekitar individu tersebut secara umum terbagi pada, (1) lingkungan keluarga, (2) lingkungan sekolah dan (3) lingkungan masyarakat"[22].

[22] A. Muri yusuf. Pengantar ilmu pendidikan. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), Hal. 25

1. Lingkungan keluarga

a) Pandangan Orang Tua

Faktor lain yang mempengaruhi motivasi seseorang adalah pandangan orang tuanya termasuk didalamnya pengertian, secara mendidik, dan kondisi kehidupan keluarga yang sepenuhnya berada di bawah tanggung jawab orang tuanya. " anak perlu dorongan dan pengertian orang tua'[23]. Dengan demikian jelaslah bahwa pandangan atau pendapat orang tua, merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi anak terhadap sesuatu.

b). Kondisi Ekonomi keluarga

Kondisi ekonomi orang tua adalah keadaan atau kenyataan yang terlihat atau terasakan oleh indera manusia tentang keadaan orang tua dan kemampuan orang tuadalam memenuhi kebutuhannya. Dari pengertian tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan ekonomi yang dihadapi orang tua atau keluarga yang utama adalah usaha atau upaya orang tua atau keluarga untuk memenuhi kebutuhannya sehigga mencapai kemakmuran.

kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan jasmani (material) dan kebutuhan rohani (spiritual). Kondisi ekonomi orang tua dalam kehidupan sehari-hari dihadapkan pada dua hal yang saling berhubungan yaitu adanya sumber –sumber penghasilan yang dimiliki orang tua atau kelurga (pendapatan) yang sifatnya terbatas

[23] Roestiyah. *Masalah-masalah ilmu keguruan*, (Jakarta:Bina Aksara,1999), Hal. 295

yang akan digunakan untuk membiaya iatau memenuhi kebutuhan keluarga yang tidak terbatas baik jumlah maupun kualitasnya

Berdasarkan Uraian teori-teori tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa indikator yang dapat digunakan sebagai parameter atau pengukuran tingkat kondisi sosial dan kondisi ekonomi orang tua dalam penelitian ini adalah:

a. Tingkat pendidikan orang tua

b. Jumlah pendapatan orang tua

2. Lingkungan sekolah

Sekolah sebagai tempat dan fasilitas belajar sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa.

3. Lingkungan masyarakat

Keadaan yang berkenaan dengan kemasyarakatan yang selalu mengalami perubahan-perubahan melalui proses sosial. Proses sosial terjadi karena adanya interaksi sosial. Menurut Abdulsyani, interaksi sosial diartikan sebagai " hubungan-hubungan timbal balik yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang secara perseorangan, antara kelompok manusia maupun antara orang dengan kelompok-kelompok manusia"[24].

Peserta didik selalu melakukan kontak dengan masyarakat.Pengaruh-pengaruh negatif dan salah terhadap dunia pendidikan akan turut berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak.Pengaruh

[24] Abulsyani.*Sosiologi Skematika,Teori dan terapan*.(Jakarta: Bumi Aksara,2002).hal.152

tersebut dapat dilihat secara langsung maupun tidak langsung.Pengaruh secara langsung seperti terjadi dalam pergaulan anak sehari-hari dengan teman sebayanya atau orang lain dan yang tidak langsung dapat terjadi melalui jalur informasi, seperti radio dan televisi.[25]

Segala sesuatu yang terjadi didalam lingkungan tersebut, misalnya : pendapatan keluarga, tujuan pendidikan dan opini masyarakat, semuanya akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi seseorang terhadap sesuatu. Seseorang akan memilih pendidikan selanjutnya dipengaruhi dengan pendapat keluarga atau tujuan pendidikan atau pandangan masyarakat dan sebagainya, sehingga anak tersebut akhirnya memilih menjadikan perguruan tinggi sebagai pilihannya.

b. Faktor Intern

Faktor intern yang mempengaruhi motivasi seseorang,adalah segala sesuatu yang timbul dari dalam diri orang tersebut, diantaranya:

1) Pembawaan

Pembawaan atau heredity adalah:''seluruh kemungkinan – kemungkinan atau kesanggupan-kesanggupan (potensi) yang terdapat padasuatu individu dan yang selama masa perkembangannya benar-benar dapat diwujudkan (direalisasikan)". Menurut Slameto, pembawaan adalah " kemampuan untuk belajar"[26].Seseorang lahir disertai oleh pembawaan atau bakat yang menjadi penunjang kuat kualitas hidupnya dan secara tidak

---

[25] Dalyono.*Psikologi Pendidikan.*(Jakarta: Rhineka Cipta.2008),Hal.25

[26] Slameto.Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.(Jakarta: Rineka cipta,2000),Hal.57

langsung pula hal itu akan mempengaruhi motivasi seseorang terhadap sesuatu,besar kecilnya kemampuan orang itu beraktivitas lebih banyak ditentukan oleh pembawaan atau bakatnya terhadap hal tersebut..

2) Pengalaman dan Cita-cita

Seperti halnya tingkat pendidikan seseorang, maka pengalaman hidup dan cita-cita hidup antara seseorang dengan orang lain pun berbeda.sehingga kesiapan yang berupa "Kesediaan untuk memberi response atau bereaksi" terhadap motivasinya kepada sesuatupun turut berbeda.

Disamping itu, seseorang yang bercita-cita untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi tentu orang tersebut mempunyai motivasi tinngi dan berusaha dengan segala kemampuannya untuk mencapai cita-citanya itu.Dengan demikian dapat dipahami bahwa pengalaman dan cita-cita seseorang berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan motivasinya.

C. Pengertian Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi adalah organisasi pendidikan yang berada satu tingkatan diatas sekolah menengah atas (SMA). Perguruan tinggi juga pada umumnya adalah pendidikan yang dimulai setelah pendidikan menengah atas, di perguruan tinggi siwa yang berganti menjadi mahasiswa di sarankan lebih aktif dalam mencari ilmu sangat berbeda jauh sekali pada masa sekolah menengah atas.

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Peserta didik perguruan tinggi disebut mahasiswa, sedangkan tenaga pendidik perguruan tinggi disebut dosen.

D. Tingkat Pendidikan

Kecerdasan masyarakat dapat dikembangkan melalui pendidikani, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pendidikan merupan faktor penting dalam lembaga pendidikan di Indonesia dalam undang-undang bisa kita klasifikasikan menjadi 2 kelompok yaitu : sekolah dan luar sekolah selanjutnya pembagian ini lebih rincinya menjadi 3 bentuk : formal, informal, dan nonformal.

Jalur formal adalah lembaga pendidikan yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dengan jenis pendidikan :

a. Umum
b. Kejuruan
c. Akademik
d. Profesi
e. Advokasi
f. Keagamaan

Pendidikan formal dapat coraknya diwujudkan dalam bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah (pusat), pemerintah daerah dan masyarakat.

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah berbentuk lembaga sekolah dasar (SD) atau bentuk lain

yang sederajat, serta sekolah menengah pertama (SMP) atau bentuk lain yang sederajat, serta sekolah menengah atas (SMA) atau bentuk lain yang sederajat.

Sedangkan pendidikan menengah yang merupakan kelanjutan pendidikan dasar terdiri atas: pendidikan umum dan pendidikan kejuruan yang berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasa aliyah (MA), Sekolah menengah kejuruam (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat. Yang terakhir adalah pendidikan tinggi yang merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah, pendidikan ini mencakup program pendidikan.

Sekolah sebagai tempat dan fasilitas belajar sangatlah berpengaruh motivasi siswa. Keluarga juga memiliki peran besar yang berpengaruh motivasi anak. Komponen lain yang paling berpengaruh , keluarga dan masyarakat. Keluarga dan masyarakat berperan penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Karna itu, keluarga dan masyarakat harus dapat memberikan contoh baik, karna pada dasarnya seorang anak akan senantiasa mengikuti atau mencontoh orang disekitarnya. Keluarga merupakan salah satu faktor pendorong motivasi anak. Keadaan keluarga terutama keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga.

Tingkat Pendidikan yang menunjukkan tinggi atau rendahnya pengalaman pendidikan seseorang, menyebabkan adanya perbedaan tanggapan atau pandangan antara satu orang dengan orang lain sehingga motivasinya terhadap sesuatupun turut berbeda. Ada seseorang yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi ataupun ada yang sebaliknya yaitu ingin langsung bekerja membantu

perekonomian keluarga. Pada akhirnya pilihan mereka tergantung pada upaya dan usaha pada diri sendiri untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Awal mulanya berdirinya SMK Pembina Palembang adalah perhatian yang sangat penuh oleh pendiri akan pendidikan didaerah sekitar, SMK pembina 1 palembang (SMEA) didirikan pada tahun 1987- 1988 dengan pendirinya yaitu Drs. H. Fahrudin Mifu (Alm.). Drs. H . Fahrudin Mifu mendedikasikan hidupnya demi tercapai keinginan yang baik yaitu memberikan sumbangsih terhadap perkembangan pendidikan kejuruan untuk meringankan orang tua agar anak mereka yang sudah selesai bersekolah di kejuruan mampu untuk langsung bersaing dalam dunia kerja dan mampu memajukan taraf hidup keluarganya kelak. Dalam perkembangannya sekarang yayasan pembina telah memiliki pendidikan dari berbagai tingkat dari tingkat smp sampai ke perguruan tinggi, tingkatan itu antara lain sebagai berikut :

1. SMP Pembina
2. SMA Pembina
3. SMK Pembina II (STM)
4. SMK Pembina I (SMEA)
5. SMK Perhotelan Pembina
6. SMK Akamigas Pembina
7. Akper Pembina

SMK Pembina I, didirikan atas keprihatinan pendiri untuk sedikitnya pendidikan yang bebasis kejuruan.

Yang melatar belakangi berdirinya SMK Pembina I adalah sebagai berikut :

- Sebagai sarana pendidikan kejuruan yang mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar.
- Kurang banyaknya sekolah yang memiliki program kejuruan.
- Banyak sekolah yang hanya memberikan pendidikan umum yang selanjutnya harus ada pendidikan lanjutan, sedangkan di SMK kejuruan sudah ada potensi untuk masuk ke dunia kerja.
- Sekolah negeri hanya terbatas dalam penerimaan siswa di SMK kejuruan Negeri.

Visi SMK Pembina I Palembang

Terwujudnya peserta didik yang mampu, cerdas , terampil dan berprestasi dalam dunia usaha

Indikator pencapai misi

- Memperoleh nilai ujian sekolah/ Nasional Tengah 75
- Diterima di dunia usaha dan dunia kerja
- Memiliki keterampilan khusus dan kecakapan dalam bekerja
- Unggul dalam bekerja dan belajar

Misi SMK Pembina I Palembang

- Upaya pengembangan potensi SDM guru, diadakan pelatihan, MGMP dan penataran.
- Mengembangkan, mendorong, dan membantu untuk menggali potensi , bakat, yang ada pada peserta didik
- Menumbuh kembangkan dan penghayatan tentang dunia kerja dlam kehidupan sehari-hari.
- Mengoptimalkan pelaksanaan PBM secara Obyektif dan menyenangkan
- Mengoptimalkan hasil belajar dengan menambahkan jam belajar
- Memberikan bekal kemampuan dasar penjurusan yang diperlukan
- siswa untuk memasuki dunia usaha dan kerja.[27]

[27]Taufik Hidayat, S.Ag (waka. Kepala sekolah), *wawancara*, 06 januari 2015

BAB III

KONDISI OBYEKTIF SMK PEMBINA 1

A. Sejarah geografis dan sejarah berdirinya

Sekolah Menengah Kejuruan Pembina 1 Palembang (kenten) terletak diJalan Pangeran Ayin Kenten Laut Palembang.Adapun jalan untuk mencapai Lokasi SMK Pembina 1 ada 3 jalan yaitu:

Pertama, Melalui jalan pangeran ayin

Kedua, Melalui jalan simpang dogan perumnas

Ketiga ,melalui jalan talang keramat

SMK Pembina 1 Berdiri diatas sebidang tanah yang berukuran ± 1256 m2, yang terletak di Jalan Pangeran Ayin Kenten Laut Palembang dan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan rumah warga
- Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan pangeran ayin kenten laut
- Sebelah Selatan berbatasan dengan pabrik pembuatan paku
- Sebelah Timur berbatasan dengan rumah warga

Gedung SMK Pembina 1 Palembang telah berdinding permanen, yang terdiri dari 2 lantai :

a. Lantai 1 digunakan oleh SMA Pembina & SMP Pembina (Pagi) sedangkan SMK Pembina I (SMEA) (Siang) .
b. Lantai 2 digunakan oleh SMK Pembina 2 Palembang (STM) SMK Pembina Akamigas.

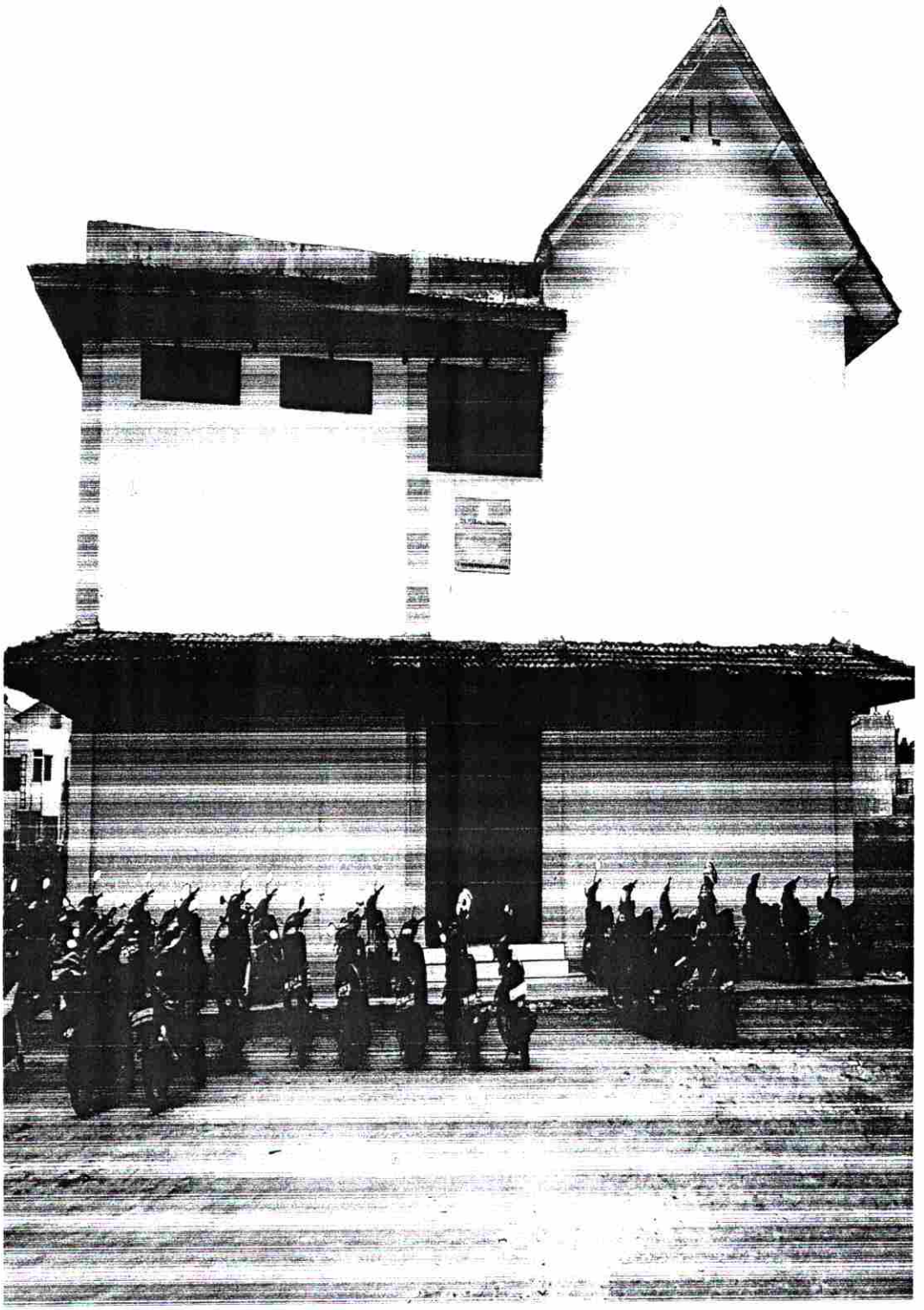

(sumber : TU SMK Pembina I)

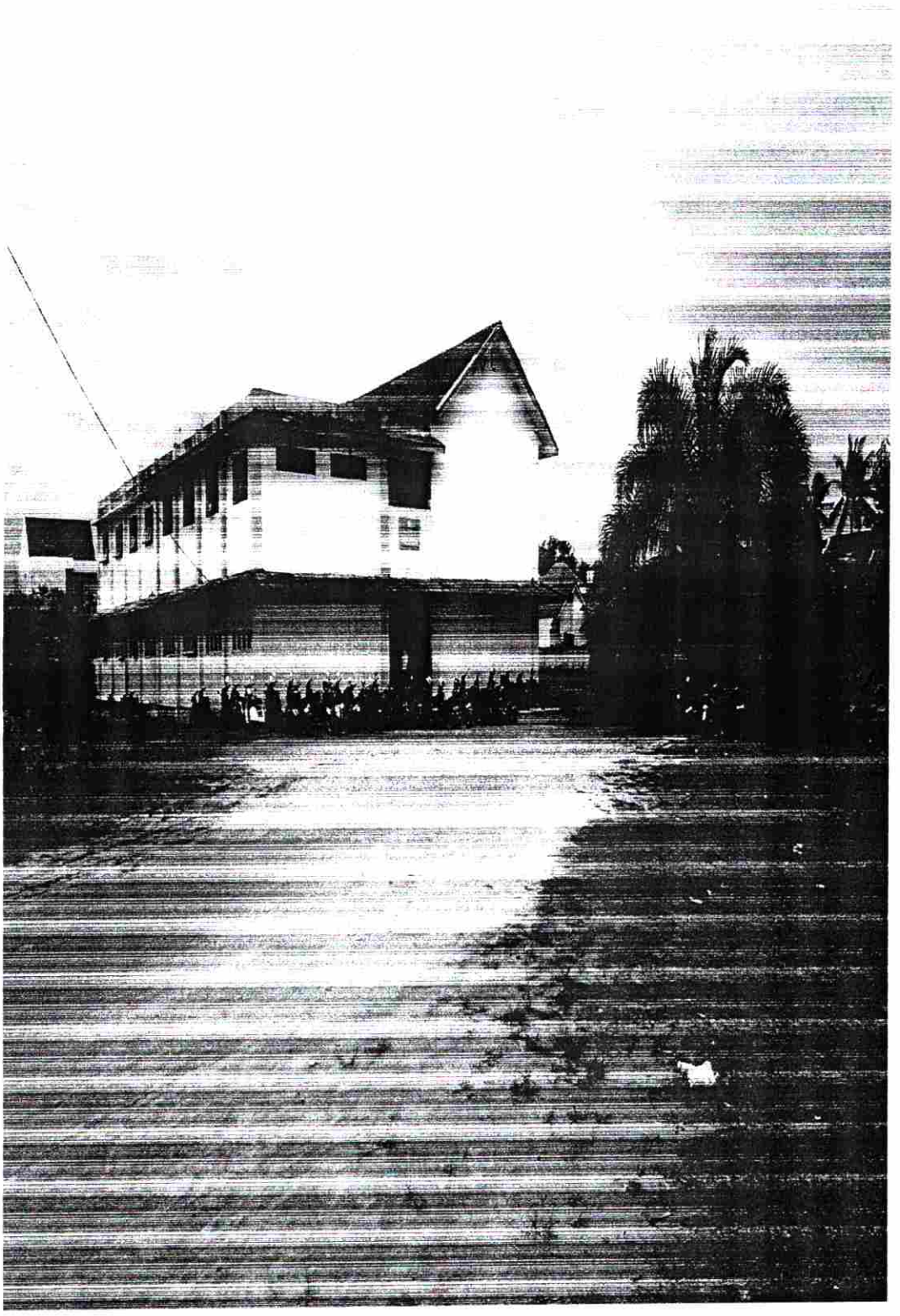

(sumber : TU SMK Pembina I)

DENAH UMUM SMK PEMBINA I (KENTEN)

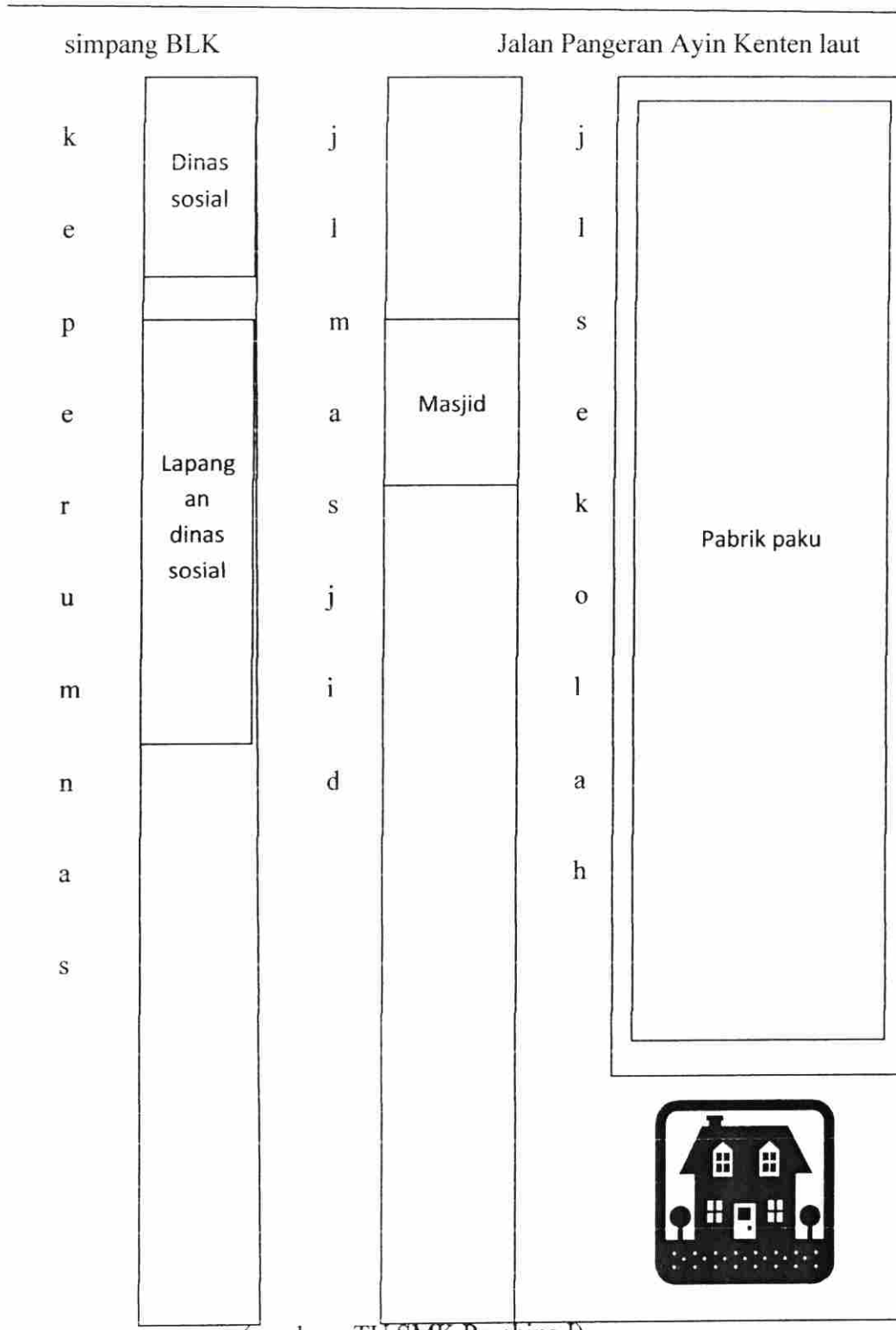

(sumber : TU SMK Pembina I)

Gedung Sekolah Yayasan Pembina Palembang dilengkapi dengan koridor pada setiap bangunan dan telah berlantaikan keramik. Ruangan fungsional SMK Pembina 1 Palembang terdiri dari :1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang Tata Usaha, 10 ruang kelas belajar, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang praktikum komputer, 1 ruang laboratorium yang dialih fungsikan menjadi ruang sholat,1 ruang BK, 1 ruang perlengkapan olahraga.

Adapun riwayat singkat berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Pembina 1 Adalah Sebagai berikut:

SMK pembina 1 palembang (SMEA) didirikan pada tahun 1987- 1988 dengan pendirinya yaitu Drs. H. Fahrudin Mifu (Alm.). Drs. H . Fahrudin Mifu mendedikasikan hidupnya demi tercapai keinginan yang baik yaitu memberikan sumbangsih terhadap perkembangan pendidikan kejuruan untuk meringankan orang tua agar anak mereka yang sudah selesai bersekolah di kejuruan mampu untuk langsung bersaing dalam dunia kerja dan mampu memajukan taraf hidup keluarganya kelak[28]. Dalam perkembangannya sekarang yayasan pembina telah memiliki pendidikan dari berbagai tingkat dari tingkat smp sampai ke perguruan tinggi, Kepala SMK Pembina 1 Palembang adalah Drs. H. Herman Wijaya, M. Si. Sedangkan untuk program keahlian yang tersedia di SMK Pembina 1 Palembang (SMEA) adalah sebagai berikut :

a. Akuntansi (AK)
b. Administrasi Perkantoran (AP)
c. Akomodasi Perhotelan (Perhotelan)

---

[28] Drs. Herman Wijaya, M.Si(kepala Sekolah), *wawancara*, tanggal 05 januari 2015

Dari observasi yang kami lakukan bahwa prosedur penggunaan fasilitas sekolah banyak digunakan diantaranya pada lantai dasar digunakan oleh sekolah Farmasi dan lantai 2 digunakan oleh SMK Pembina 2 Palembang (STM).

1) Pemeliharaan fasilitas sekolah meliputi :

a) Pemeliharaan kelas

b) Pemeliharaan kantor

c) Pemeliharaan Ruang BK, Osis

d) Pemeliharaan TU

e) Penerangan

f) Pemeliharaan Tempat Beribadah

g) Pemeliharaan WC

2) Prosedur penggunaan dan pemeliharaan fasilitas

Sekolah dilakukan oleh masing-masing sekolah yang menggunakan fasilitas tersebut. Pada masing-masing sekolah diantaranya farmasi bertanggung jawab untuk memelihara fasilitas sekolah yang digunakannya dan SMK Pembina 2 Palembang (STM) bertanggung jawab untuk memelihara fasilitas sekolah yang digunakannya serta SMK Pembina 1 (SMEA) juaga bertanggung jawab untuk memelihara fasilitas sekolah yang digunakannya.

3) Pengelolaan Kelas

Untuk memperoleh hasil yang baik, dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya, diperlukan suatu usaha pengelolaan kelas yang baik pula. Pengelolaan kelas ini ditunjukan dengan berbagai macam kegiataan, diantaranya :

4) Pengaturan Tempat Duduk

Pengaturan tempat duduk merupakan salah satu faktor penunjang dalam proses belajar dan mengajar, agar dapat memperoleh hasil yang memuaskan. Untuk itu dalam pengaturan tempat duduk siswa-siswi harus benar-benar memenuhi ketentuan. Dengan demikian tujuan pembelajaran diharapkan dapat tercapai. Pengaturan tempat duduk.di SMK Pembina 1 Palembang diatur menjadi 4 baris dari samping dan 6 baris dari belakang.

Masing-masing meja ditempati oleh 2 orang siswa/i, sehingga rata-rata jumlah siswa/i per kelas adalah 30 siswa/i.

5) Pengaturan Perabot Kelas

Perabot kelas adalah alat-alat pendidikan dan non pendidikan yang bersifat menunjang kelancaran proses belajar dan mengajar, seperti: gambar Presiden dan Wakil Presiden, Garuda Pancasila, gambar tokoh-tokoh kemerdekaan, alat-alat kebersihan, papan tulis, lemari penyimpanan alat, tempat spidol, spidol, papan absen, meja guru dan kursi yang dilengkapi dengan taplak meja dan vas bunga serta gorden. Dari hasil pengamatan yang dilakukan di SMK Pembina 1, ada sebagian kelas yang belum lengkap dalam penyediaan parabot dan alat-alat yang digunakan untuk perlengkapan kelas. Seperti masih ada dalam sebagian kelas yang tidak ada pengepel, taplak meja, dan perlengkapan-perlengkapan kelas lainnya.

6) Tata Ruang Kelas

Didalam penataan kelas di SMK Yayasan Pembina 1 Palembang cukup rapi dan dikelola dengan baik, karena sudah ada jadwal piket harian siswa SMK

Yayasan Pembina 1 Palembang untuk menjaga kebersihan lingkungan dan menataan ruang kelas. Penempatan sapu dan pengepel ditempatkan dengan baik dan tidak ada sampah-sampah yang berserakan dikoridor-koridor kelas.

B. Keadaan Siswa, Guru, Tenaga Administrasi dan sarana/fasilitas

1. Keadaan Siswa

Siswa SMK Pembina II (kenten) seluruhnya berjumlah 230 siswa/i terdiri dari 7 kelas, dengan rincian sebagai berikut X ak 3 kelas, XI ak 2 kelas, XII ak 2 kelas. Dan selanjutnya akan dicantumkan daftar nama-nama beserta jumlah siswa XII 2 kelas dengan jumlah siswa/i sebanyak 60 siswa/i.

TABEL. 1

No	Nama Siswa	Kelas
1	Agung bondan prakosa	XII AK 4
2	Astrid sheila m	XII AK 4
3	Desty nilasari	XII AK 4
4	Eolia rwanti p	XII AK 4
5	Erna kotrina m	XII AK 4
6	Fenny margaretha	XII AK 4
7	Hery saputra	XII AK 4
8	Jani mardiani	XII AK 4

9	Khairumana	XII AK 4
10	m. aji sukmo	XII AK 4
11	M jefri	XII AK 4
12	Maya anggraini	XII AK 4
13	Metti dimenti	XII AK 4
14	Mita sintiya	XII AK 4
15	Novita amelia	XII AK 4
16	Nurmila	XII AK 4
17	Putri fitriani	XII AK 4
18	Radianty juliantika	XII AK 4
19	Ririn septrianty	XII AK 4
20	Rojak	XII AK 4
21	Sadaria	XII AK 4
22	Selvi maharani	XII AK 4
23	Siti fadillah	XII AK 4
24	Tiara puspita sari	XII AK 4

25	Yongki gusandi	XII AK 4
26	Siska fitriyanti	XII AK 4
27	Arya prayoga	XII AK 4
28	Ulfa dina	XII AK 4
29	Namira aurelica	XII AK 4
30	Muhammad harizs zaidan	XII AK 4
31	Agustin indriani	XII AK 5
32	Ayu marcella	XII AK 5
33	Bella oktaviani	XII AK 5
34	Bustomi febriansyah	XII AK 5
35	Debi maya sary	XII AK 5
36	Ega amelia putri	XII AK 5
37	Elisa agustin	XII AK 5
38	Eryna novani	XII AK 5
39	Fernando	XII AK 5
40	Hendro kesuma	XII AK 5

41	Indra cahyo	XII AK 5
42	Masni dewi c	XII AK 5
43	Merry yuliani	XII AK 5
44	Mira miranda	XII AK 5
45	Niawaty	XII AK 5
46	Novianty anggraini	XII AK 5
47	Nuraini	XII AK 5
48	Nurhasanah maharani	XII AK 5
49	Nurmila	XII AK 5
50	Roma frirdaus	XII AK 5
51	Rossa apriyanti	XII AK 5
52	Stevanie ayu	XII AK 5
53	Swarti	XII AK 5
54	Tanzila oktasari	XII AK 5
55	Umaya	XII AK 5
56	Dyra puspita	XII AK 5

57	Yeni diana	XII AK 5
58	Idrus gunawan	XII AK 5
59	Malik ibrahim	XII AK 5
60	Muhajar	XII AK 5

(Sumber : TU SMK PEMBINA I)

2. Keadaan Guru

Jumlah Guru/Petugas Lainnya

- Kepala Sekolah : 1 orang
- Wakil Kepala Sekolah : 1 orang
- Bendahara : 1 orang
- Guru : 30 orang
- Administrasi : 1 orang
- Keamanan : 1 orang
- Petugas Kebersihan : 1 orang

TABEL. 2

No	Nama Guru	Guru Bidang Studi	Lulusan Universitas
1	Tri Ulfiana, S.Pd	Pkn	PGRI
2	A zulham S.Ag	BTA	IAIN Raden Fatah
3	Nyimas yeyen M.Pd	B. Indonesia	UNSRI
4	Nurita Apriyanti, S.Pd	MTK	PGRI
5	Rita Marlina, S.Pd	B.Inggris	PGRI
6	Lia Zahara, S.Pd	SBK	PGRI
7	Fitriyanti, S.Pd	IPS	PGRI
8	Eka Fitriyanti, S.Pd	Ekonomi	UNSRI
9	Sonny Maizar, S.Pd	PJOK	PGRI
10	Ir. Rusnadi	IPA	UMP
11	Mardiana, S.Pd	Akutansi	UNSRI
12	Sri Hartati, S.Pd	Ekonomi	PGRI
13	Deden Mula S , S.Ag	PAI	IAIN Raden Fatah
14	Nasrullah, S.Pd.I	PAI	UMP

15	Ayatulah chom	B.Indonesia	PGRI
16	Indra Bagus, S.Pd	Ekonomi	UNSRI
17	All mega santos, S.Pd	Akutansi	PGRI
18	Maryama , S.Pd	Akutansi	UNSRI
19	Tri Setya, S.Pd	B. Indonesia	PGRI
20	M . Nasri, S.Pd	B.Indonesia	PGRI
21	Marwiyah, S.Pd	Pkn	PGRI
22	Fatimah, S.Pd	B.Indonesia	PGRI
23	Sarwoedi	MTK	PGRI
24	M ahyani	PJOK	PGRI
25	Dra fatmawati	B. Inggris	IAIN Raden Fatah
26	Deka Sari, S.Pd	BK	PGRI
27	Susanti, S.Pd	Tik	UBD
28	Devi yustarina, S.Pd	SBK	PGRI
29	Mahmud, S.Pd	Ekonomi	PGRI
30	Mardilah, S.Pd	TIK	UBD

(Sumber : TU SMK PEMBINA I)

3. Keadaan Fasilitas

Fasilitas adalah merupakan salah satu yang dimiliki suatu lembaga formal dalam penunjang proses belajar mengajar, fasilitas tersebut dari :

a. Ruang

1) Kepala Sekolah : 1 Buah

2) Waka Sekolah : 1 Buah

3) Guru : 1Buah

4) Tata Usaha : 1 Buah

5) Perpustakaan : 1 Buah

6) Lokal Siswa : 10 Buah

7) UKS : 1 Buah

8) Olahraga : 1 Buah

9) Lab . Komputer : 1 Buah

10) BK : 1 Buah

b. Gudang : 1 Buah

c. Kamar Mandi

1) WC Murid : 4 Buah

2) WC Guru : 2 Buah

d. Alat dan perlengkapan sekolah

1) Meja terdir dari :

a) Meja kepala sekolah : 1 Buah

b) Meja waka sekolah : 1 Buah

c) Meja TU : 1 Buah

d) Meja belajar Siswa : 140 Buah

e) Meja Guru : 7 Buah

f) Meja perpustakaan : 3 Buah

g) Meja UKS : 1 Buah

h) Meja BK : 1 Buah

i) Meja Olahraga :1 Buah

j) Meja lab. Komputer : 20 Buah

2) Kursi dan fasilitas lainnya terdiri dari :

a) Kursi kepala sekolah : 2 Buah

b) Kursi waka sekolah : 2 Buah

c) Kursi TU : 2 Buah

d) Kursi belajar siswa :280 Buah

e) Kursi Guru : 20 Buah

f) Kursi perpustakaan : 13 Buah

g) Kursi UKS : 4 Buah

h) Komputer kantor : 2 Buah

i) Komputer Praktek : 20 Buah

j) Kursi olahraga : 2 Buah

k) Kursi Lab Komputer : 20 Buah

l) Kursi BK : 8 Buah

Demikianlah gambaran umum tentang keadaan gedung dan fasilitas umum yang dimiliki oleh SMK Pembina I miliki saat ini dimulai dari keadaan siswa, guru, sarana dan fasilitasnya serta pegawai administrasinya[29].

[29] Taufik Hidayat, S.Ag(waka. Kepala sekolah), *wawancara*, 06 januari 2015

BAB IV

MOTIVASI SISWA DI SMK PEMBINA I PALEMBANG UNTUK MELANJUTKAN STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI

A. Yang melatarbelakangi Motivasi siswa di SMK Pembina I Palembang untuk melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi.

Sebelum memulai penelitian mengenai motivasi siswa di SMK pembina 1 Palembang untuk melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi, terlebih dahulu penulis merencanakan jenis data yang nantinya diperlukan dalam penelitian serta menetapkan alat pengumpulan data. Alat pengumpulan data digunakan dalam penelitian mengenai motivasi siswa untuk melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi ditempat penelitian selain melakukan observasi prariset juga menggunakan angket.

Angket tersebut dibagikan kepada siswa kelas XII SMK Pembina 1 Palembang Guna untuk diisi sesuai dengan pendapat pribadi siswa tanpa dipengaruhi oleh pihak lain selain dirinya, angket mengarah pada indikator motivasi siswa untuk melanjutkan studi lanjut keperguruan tinggi.

Untuk mendapatkan data ini, penulis menyebarkan kuesioner sebanyak 20 item kepada responden yaitu siswa SMK Pembina I, berikut ini adalah presentase jawaban informan tentang motivasi anak di SMK Pembina I Palembang untuk melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi.

TABEL. 3

Jawaban siswa yang menyebutkan setelah lulus SMK, apakah anda akan melanjutkan ke perguruan tinggi.

Alternatif jawaban	Responden	Persentase
a) Ya	33	55%
b) Tidak	7	11,7%
c) Ragu-ragu	20	33,3%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Angket Nomor 1

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, dapat dketahui bahwa,55% anak menjawab ya , 11,7 % menjawab tidak serta 33,3 % menjawab ragu-ragu, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa sudah memiliki motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

TABEL.4

Jawaban siswa yang menyebutkan apakah anda akan merasa bangga apabila dapat melanjutkan ke perguruan tinggi

Alternatif jawaban	Responden	Persentase
a) Ya	35	58,3%
b) Tidak	13	21,7%
c) Ragu-ragu	12	20%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Angket Nomor 2

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, dapat dketahui bahwa,58,3 % anak menjawab Ya , 21,7 % menjawab Tidak serta 20 % menjawab ragu-ragu,

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki memiliki kebanggaan apabila dapat melanjutkan ke perguruan tinggi.

TABEL.5

Jawaban siswa yang menyebutkan apakah sekarang telah mencari-cari jurusan.

Alternatif jawaban	Responden	Persentase
a) Ya	26	43,4%
b) Tidak	17	28,3%
c) Ragu-ragu	17	28,3%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Angket Nomor 3

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, dapat dketahui bahwa,43,4% anak menjawab ya , 28,3% menjawab tidak serta28,3 % menjawab ragu-ragu, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa sudah berfikir untuk mencari-cari jurusan yang akan diambil.

TABEL.6

Jawaban siswa yang menyebutkan anda sudah mulai menabung untuk persiapan masuk ke perguruan tinggi.

Alternatif jawaban	Responden	Persentase
a) Ya	30	50%
b) Tidak	26	43,4%
c) Ragu-ragu	4	6,6%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Angket Nomor 4

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, dapat dketahui bahwa,50 % anak menjawab ya , 43,4 % menjawab tidak serta 6,6 % menjawab ragu-ragu, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa sudah berupaya untuk menabung agar dapat melanjutkan ke perguruan tinggi.

TABEL.7

Jawaban siswa yang menyebutkan melanjutkan ke perguruan tinggi untuk mewujudkan cita-cita.

Alternatif jawaban	Responden	Persentase
a) Ya	35	58,3%
b) Tidak	10	16,7%
c) Ragu-ragu	15	25%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Angket Nomor 5

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, dapat dketahui bahwa,58,3% anak menjawab ya , 16,7 % menjawab tidak serta 20% menjawab ragu-ragu, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki keinginan ke perguruan tinggi untuk mewujudkan cita-cita.

TABEL.8

Jawaban siswa yang menyebutkan melanjutkan ke perguruan tinggi karena kemauan untuk merubah nasib.

Alternatif jawaban	Responden	Persentase
a) Ya	32	53,3%
b) Tidak	8	13,4%
c) Ragu-ragu	20	33,3%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Angket Nomor 6

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, dapat dketahui bahwa, 53,3 % anak menjawab ya , 13,4% menjawab tidak serta 33,3 % menjawab ragu-ragu, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi untuk merubah nasib keluarga.

TABEL.9

Jawaban siswa yang menyebutkan bahwa dengan pendidikan yang lebih tinggi kita akan lebih baik.

Alternatif jawaban	Responden	Persentase
a) Ya	34	56,7%
b) Tidak	1	1,7%
c) Ragu-ragu	25	41,6%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Angket Nomor 7

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, dapat dketahui bahwa,56,7% anak menjawab ya, 1,7% menjawab tidak serta 41,6% menjawab ragu-ragu, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena dengan pendidikan yang tinggi tentu akan lebih baik.

TABEL.10

Jawaban siswa yang menyebutkan melanjutkan ke perguruan tinggi agar dilihat keren.

Alternatif jawaban	Responden	Persentase
a) Ya	5	8,3%
b) Tidak	33	55%
c) Ragu-ragu	22	36,7%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Angket Nomor 8

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, dapat dketahui bahwa,8,3% anak menjawab ya , 55 % menjawab tidak serta 36,7 % menjawab ragu-ragu, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa memang benar belajar untuk menggapai cita-cita bukan karna alasan biar dilihat keren.

TABEL.11

Jawaban siswa yang menginginkan untuk bekerja sambil kuliah.

Alternatif jawaban	Responden	Persentase
a) Ya	26	43,4%
b) Tidak	20	33,3%
c) Ragu-ragu	14	23,3%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Angket Nomor 9

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa,43,4% anak menjawab ya, 33,3 % menjawab tidak serta 23,3 % menjawab ragu-ragu, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena diri sendiri dan dengan usaha sendiri.

TABEL.12

Jawaban siswa yang menyebutkan untuk mendapatkan pekerjaan yang baik setelah lulus dari perguruan tinggi.

Alternatif jawaban	Responden	Persentase
a) Ya	30	50%
b) Tidak	10	16,7%
c) Ragu-ragu	20	33,3%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Angket Nomor 10

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, dapat dketahui bahwa,50% anak menjawab ya , 16,7% menjawab tidak serta 33,3% menjawab ragu-ragu, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan setelah lulus kuliah mendapatkan pekerjaan yang baik.

Dari data yang diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Keinginan untuk bersekolah yang lebih tinggi sangatlah signifikan yaitu sebesar 55% yang memilih ya, berarti walaupun ada masalah perekonomian mereka masih mempunyai motivasi untuk bersekolah lagi dengan pendidikan yang lebih tinggi. Adapun Yang melatar belakangi motivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi karena ingin mewujudkan cita-cita untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik agar dapat mengubah taraf hidup keluarga, menaikan harkat dan martabat keluarga dan memberi kebanggaan terhadap kedua orangtua.

B. Kendala Dalam Melanjutkan Studi Lanjut di Perguruan Tinggi

Untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa SMK Pembina I untuk melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi, penulis menggunakan angket yang disebarkan kepada sejumlah responden dalam penelitian ini yaitu 60 orang siswa angket yang disebarkan terdapat 10 pertanyaan.

TABEL.13

Jawaban siswa yang menyebutkan bahwa orang tua menyebutkan penting melanjutkan ke perguruan tinggi.

Alternatif jawaban	Responden	Persentase
a) Ya	32	53,3%
b) Tidak	13	21,7%
c) Ragu-ragu	15	25%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Angket Nomor 11

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, dapat dketahui bahwa,53,3% anak menjawab ya, 21,7 % menjawab tidak serta 25 % menjawab ragu-ragu, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya motivasi dari orang tua agar anaknya dapat melanjutkan ke perguruan tinggi.

TABEL.14

Jawaban siswa yang menyebutkan pendidikan terakhir orang tua.

Alternatif jawaban	Responden	Persentase
a) Perguruan tinggi	--	--
b) Tamat SMA	28	46,7%
c) Tamat SMP	20	33,3%
d) Tamat SD	12	20%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Angket Nomor 12

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, dapat dketahui bahwa,0% anak menjawab perguruan tinggi, 46,7% menjawab Tamat SMA serta 33,3% menjawab Tamat SMP, dan 20% menjawab Tamat SD dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi agar dapat menaikkan harkat dan martabat keluarga.

TABEL.15

Jawaban siswa yang menyebutkan pekerjaan orang tua.

Alternatif jawaban	Responden	Persentase
a) PNS	--	--
b) Swasta	12	20%
c) Pedagang	6	10%
d) Buruh kasar	42	70%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Angket Nomor 13

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, dapat dketahui bahwa,0 % anak menjawab PNS , 20 % menjawab Swasta, 10 % menjawab Pedagang, serta 70 % yang menjawab buruh kasar dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi agar dapat menjadi lebih baik dari pekerjaan orang tuanya.

TABEL. 16

Jawaban siswa yang menyebutkan kisaran penghasilan keluarga sebulan.

Alternatif jawaban	Responden	Persentase
a) Diatas 2 juta	2	2,4%
b) Antara 1,5-2 juta	5	8,3%
c) Antara 1-1,5 juta	20	33,3%
d) Dibawah 1 juta	33	55%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Angket Nomor 14

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, dapat dketahui bahwa,2,4% anak menjawab diatas 2 juta , 8,3 % menjawab 1,5 – 2 juta serta 33,3 % menjawab antara 1 - 1,5 juta dan 55 % menjawab dibawah 1 juta, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa siswa ingin memperbaiki taraf hidup keluarga dengan bersekolah yang lebih tinggi.

TABEL.17

Jawaban siswa yang menyebutkan kendaraan yang sudah dimiliki.

Alternatif jawaban	Responden	Persentase
a) Mobil	--	--
b) Motor	35	58,3%
c) Sepeda	15	25%
d) Tidak ada	10	16,7%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Angket Nomor 15

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, dapat dketahui bahwa,0 % anak menjawab mobil , 58,3% menjawab motor, 25 % menjawab sepeda dan 16,7 % menjawab tidak ada, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa banyak yang sudah memiliki motor agar dapat menunjang perkuliahannya.

TABEL.18

Jawaban siswa yang menyebutkan kendala yang sangat berat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Alternatif jawaban	Responden	Persentase
a) Jarak	10	16,7%
b) Tempat kuliah	15	25%
c) Uang	35	58,3%
d) Lingkungan	--	--
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Angket Nomor 16

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, dapat dketahui bahwa,16,7% anak menjawab jarak , 25% menjawab tempat kuliah, 58,3 % menjawab uang dan 0 %

% menjawab Lingkungan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kendala yang paling berat adalah Uang.

TABEL.19

Jawaban siswa yang menunjukkan lingkungan sebagai kendala dalam melanjutkan ke perguruan tinggi.

Alternatif jawaban	Responden	Persentase
a) ya	30	50%
b) Tidak	20	33,3%
c) Ragu-Ragu	10	16,7%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Angket Nomor 17

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, dapat dketahui bahwa, 50 % anak menjawab Ya , 33,3% menjawab Tidak, 16,7 % menjawab Ragu-ragu , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa banyak menyatakan kendala lingkungan dalam melanjutkan ke perguruan tinggi.

TABEL.20

Jawaban siswa yang menyebutkan jarak adalah kendala .

Alternatif jawaban	Responden	Persentase
a) Ya	40	66,7%
b) Tidak	15	25%%
c) Ragu-ragu	5	8,3%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Angket Nomor 18

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, dapat dketahui bahwa,41,7% anak menjawab Ya , 33,3 menjawab Tidak, 25% menjawab Ragu-ragu dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jarak merupakan kendala untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

TABEL.21

Jawaban siswa yang menyebutkan waktu kuliah sebagai kendala.

Alternatif jawaban	Responden	Persentase
a) Ya	35	58,3%
b) Tidak	20	33,3 %
c) Ragu-ragu	5	8,3%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Angket Nomor 19

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, dapat dketahui bahwa,58,3% menjawab Ya, 33,3 % menjawab Tidak dan 8,3 % menjawab Ragu-ragu, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa waktu kuliah adalah salah satu kendala dalam melanjutkan keperguruan tinggi.

TABEL.22

Jawaban siswa yang menyebutkan saudara yang dimiliki.

Alternatif jawaban	Responden	Persentase
a) Dua	--	--
b) Tiga	15	25%
c) Empat	35	58,3%
d) Lebih dari lima	10	16,7%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Angket Nomor 20

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa,0 % anak menjawab Dua, 25% menjawab Tiga, 58,3% menjawab empat dan 16,7 % menjawab lebih dari Lima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah saudara yang banyak juga menjadi kendala dalam melanjutkan ke perguruan tinggi.

Kesimpulan yang diperoleh dari Kendala dalam melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi adalah lingkungan, jarak, waktu kuliah, jumlah saudara dan sebagian besar pekerjaan dari orang tua mereka adalah buruh kasar dengan penghasilan dibawah 1 juta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis berkesimpulan

1. Keinginan untuk bersekolah yang lebih tinggi sangatlah signifikan yaitu sebesar 55% yang memilih ya, berarti walaupun ada masalah perekonomian mereka masih mempunyai motivasi untuk bersekolah lagi dengan pendidikan yang lebih tinggi.Adapun Yang melatar belakangi motivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi karena ingin mewujudkan cita-cita untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik agar dapat mengubah taraf hidup keluarga, menaikan harkat dan martabat keluarga dan memberi kebanggaan terhadap kedua orangtua.
2. Kendala dalam melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi adalah jarak, lingkungan, waktu kuliah, jumlah saudara dan sebagian besar pekerjaan dari orang tua mereka adalah buruh kasar dengan penghasilan dibawah 1 juta.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang diatas maka dapat disimpulkan saran – saran sebagai berikut :

2. Kepada sekolah khususnya SMK Pembina I untuk selalu meningkatkan kualitas kurikulum dan pendidikan sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan, dan juga dapat meningkatkan prestasi sehingga bisa dan mampu bersaing dengan sekolah lain
3. Kepada guru hendaknya dapat meningkatkan kinerja dan pendidikan yang lebih baik lagi serta selalu memberikan motivasi serta tauladan yang baik bagi peserta didik.
4. Kepada orang tua hendaknya membimbing putra-putrinya dirumah, karena pendidikan akan berhasil jika semua pihak saling membantu, tidak hanya terfokus dan mengharapkan sepenuhnya pada pendidikan yang diberikan disekolah, tanpa dibantu dengan perhatian, pendidikan serta bimbingan yang diberikan kepada keluarga.
5. Kepada teman-teman, semoga skripsi ini dapat menjadi inspirasi bagi mereka yang ingin meneliti hal yang hampir sama.

DAFTAR PUSTAKA

Al-quran dan Terjemahan. 2005. Departemen Agama.

Ali, Muhammad Daud. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: RinekaCipta.

Dalyono, M. 2010. *psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. PT. Raja Grafindo Persada.

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*.Jakarta: Bhumi Aksara.

Hasan, Alwi. 2003. *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Margono, s. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Manizar, Ely. 2005. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: IAIN Raden fatah Press.

Nata, Abuddin. 2008. Metodologi Studi Islam. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Slameto.2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka cipta.

Sudijono, Anas. 2010.*Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2005. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung : Afabetha.

Tirtarahardja, Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tohirin.2010. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Www. Google. Com. Palembang 18 januari 2015.

http://id.wikipedia.org/wiki/Perguruan_tinggi.

Www. Google. Com. Palembang 18 januari 2015.

http://id.wikipedia.org/wiki/Perguruan_tinggi.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :
- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT
No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013
No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor : 242 /Kpts/FAI UMP/XI/2014

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiayh Palembang

Memperhatikan :
1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996
2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **RIRIN ANGGRAINI**, tanggal 5 November 2014 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.

Menimbang :
a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya

Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Th. 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
3. Kpts. Menteri Agama RI No. 45 Th. 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam Um Palembang;
4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
   No. 029/BAN-PT/AK-XI/S1/2008, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ahwal Syakhsiyah;
   No. 045/BAN-PT/AK-XV/S1/XII/2012, tentang Hasil Akreditasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam;
   No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/SI/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam;
   No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/SI/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ekonomi Islam;
5. SK. PP. Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III.B/4.a/1999, tentang Qaidah PTM;
6. SK. PP. Muhammadiyah No. 132/KEP/I.0/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UM Palembang;
7. SK. PP. Muhammadiyah No. 186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan FAI UM Palembang;

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama : Menunjuk Saudara-saudara
I **Dra. NURHUDA, M.Pd.I**
II **TITIN YENNI, S.Ag., M.Hum**
Berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa

Nama	:	**RIRIN ANGGRAINI**
NIM	:	622011005
Prog Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi	:	*MOTIVASI ANAK DI SMK PEMBINA 1 PALEMBANG UNTUK MELANJUTKAN STUDI LANJUT DI PERGURUAN TINGGI*

Kedua : Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **18 Juni 2015** dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Dikeluarkan di : Palembang
Pada Tanggal : 18 November 2014

Dekan,

Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM: 618325

Tembusan :
1. Bapak BPH UMP
2. Bapak Rektor UMP
3. Yang bersangkutan
4. Arsif

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Jln. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. 0711 - 513022 Fax. 0711 - 513078 Palembang (30263), www.umpalembag.ac.id

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Nomor : 1123/H-5/BAAK-UMP/XII/2014
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 12 Shafar 1436 H
05 Desember 2014 M

Kepada yth : **Kepala SMK Pembina 1 Palembang**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang perihal Izin Penelitian, selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama	:	Ririn Anggraini
NIM	:	62 2011 005
Fakultas	:	Agama Islam
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	:	Motivasi Anak di SMK Pembina 1 Palembang Untuk Melanjutkan Studi Lanjut di Perguruan Tinggi.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Nashrun min Allah Wafathun Qarib,
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Drs. H. Erwin Bakti, SE., M.Si.
NRM/NIDN: 844147/0010016001

Tembusan:
1. *Yth. Rektor (sebagai laporan)*
2. *Yth. Dekan*
3. *Yang bersangkutan*

YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN DAN KESEHATAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) PEMBINA 1
STATUS : TERAKREDITASI A
Kampus Bhakti Lifa : Jl. Jend. Bambang Utoyo No.179, Telp. 710349 - 7078594, Palembang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 019/ SMK. YP/ E. 23 / I / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pembina 1 Palembang menerangkan bahwa :

Nama	: Ririn Anggraini
NIM	: 62 2011 005
JURUSAN	: Tarbiyah
PROGRAM STUDY	: Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah melaksanakan penelitian dari tanggal 05 s/d 08 Januari 2015, di SMK Pembina 1 Palembang, dengan judul Skripsi " **Motivasi Anaka Di SMK Pembina 1 Palembang Untuk Melanjutkan Study Lanjut Ke Perguruan Tinggi .** "

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya dan atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Palembang, 24 Januari 2015
Kepala Sekolah

YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN DAN KESEHATAN SMK PEMBINA 1 TERAKREDITASI A PALEMBANG

Drs.H.Herman Wijaya, M.Si

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :
- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT
No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013
No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS AGAMAISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : RIRIN ANGGRAINI

NIM : 62. 2011. 005

Jurusan/Program Studi: Tarbiyah / PAI

Pembimbing I, ~~II~~ : Dra. Nurhuda, M.Pd-I

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
25/12	2015	~~Acc~~ perbaiki proposal siap ke Akhlaq.		
	3/12 2014	perbaiki bab I		
	7/12 2014	Acc bab I		
		lanjut bab berikutnya		
	30/1 2015	Acc bab III		
	16/2 2015	Acc semua bab siap munaqasah		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :
- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT
No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013
No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS AGAMAISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : RIRIN ANGGRAINI

NIM : 62.2011.005

Jurusan/Program Studi: Tarbiyah / PAI

Pembimbing I, II : TITIN YENI, S.Ag. M.Hum

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1	28/11 2014	Penyerahaan SK	Ty.	
		perbaikin sesuai saran.	Ty.	
	1/12 2014	Acc bab I & II	Ty	
		lanjutkan pd pemb I.		
	19 jan 2015	perbaikin bab III & IV sesuai saran.	Ty.	
	20 jan 2015	Acc bab III, IV dan V.	Ty	
		Lanjutkan pd pembim. bing. I.		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :
- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT
No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013
No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013

Jl. Jenderal A. Yani Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

MAHASISWA FAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Ririn Anggraini

Nim : 62 2011 005

Munaqosyah : 06 April 2015

Judul Skripsi : MOTIVASI ANAK DI SMK PEMBINA 1 PALEMBANG UNTUK MELANJUTKAN STUDI LANJUT DI PERGURUAN TINGGI

Setelah memperhatikan dengan seksama seperti diatas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 13 April 2015
Penguji/ Penilai

Sri Yanti, S.Pd., M.Pd.
NIDN/NBM : 0219126901/988351

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :
- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT
No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013
No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013

Jl. Jenderal A. Yani Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

MAHASISWA FAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama	: Ririn Anggraini
Nim	: 62 2011 005
Munaqosyah	: 06 April 2015
Judul Skripsi	: MOTIVASI ANAK DI SMK PEMBINA 1 PALEMBANG UNTUK MELANJUTKAN STUDI LANJUT DI PERGURUAN TINGGI

Setelah memperhatikan dengan seksama seperti diatas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 13 April 2015
Penguji/ Penilai

Drs. Ruskan Su'aidi, M.H.I
NIDN/NBM : 0228075801/760204

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Ririn Anggraini
2. TTL : Palembang, 31 Juli 1991
3. Umur : 24 Tahun
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat : Jl. KH Azhari lr. Waspada Rt 11 Rw 03 kelurahan 13 ulu kecamatan Seberang Ulu II Palembang 30263
8. Nama Ayah : Solehan
9. Pekerjaan : Buruh
10. Nama Ibu : Imacik
11. Pekerjaan : Ibu rumah Tangga
12. Nama Suami : Sonny Maizar,S.Pd
13. Pekerjaan : Guru

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Daarul Aitam di Palembang Tahun 2000-2003
2. SMP Negeri 35 Palembang Tahun tahun 2003-2006
3. SMA Daarul Aitam Palembang tahun 2006-2009
4. Kuliah di Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2011-sekarang

C. PENDIDIKAN NON-FORMAL

1. Pelatihan guru taman kanak kanak di CDP 2010
2. Pelatihan Guru RA di TK Harapan Mulia 2012

D. PENGALAMAN KERJA

Tenaga pengajar di Yayasan Pendidikan Islam An-nisaa' Tahun 2009 - sekarang.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat sebenar-benarnya.

Palembang, April 2015

Saya yang bersangkutan

Ririn Anggraini

KUESIONER PENELITIAN

MOTIVASI ANAK DI SMK PEMBINA I PALEMBANG UNTUK MELANJUTKAN STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI

TAHUN 2014

Petunjuk pengisian :

1. Isilah data umum yang telah disediakan
2. Isilah jawaban pertanyaan dengan benar dan sejujurnya
3. Kerahasiaan responden dijaga sangat oleh peneliti
4. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar

I. Data Umum

Nama Responden : .....

Umur Responden : .....

Alamat : .....

Jenis kelamin : .....

II. Motivasi Anak Untuk Melanjutkan Studi Lanjut

1. Setelah lulus SMK,apakah anda akan melanjutkan ke Perguruan Tinggi ?
   a. Ya
   b. Tidak
   c. Ragu – ragu
2. Apakah anda akan merasa bangga apabila dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi ?
   a. Ya
   b. Tidak
   c. Ragu – ragu
3. Apakah anda sekarang sudah mencari – cari jurusan yang akan anda ambil ?
   a. Ya
   b. Tidak
   c. Ragu – ragu

4. Apakah anda mulai menabung untuk persiapan masuk ke perguruan tinggi. ?
   a. Ya
   b. Tidak
   c. Ragu – ragu
5. Apakah anda melanjutkan ke Perguruan Tinggi Untuk mewujutkan cita – cita ?
   a. Ya
   b. Tidak
   c. Ragu – ragu
6. Apakah anda melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena kemauan untuk merubah nasib keluarga ?
   a. ya
   b. Tidak
   c. Ragu – ragu
7. Apakah anda melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena berpikiran bahwa dengan pendidikan kita bisa lebih baik ?
   a. ya
   b. Tidak
   c. Ragu-ragu
8. Apakah anda melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena ingin dilihat keren ?
   a. ya
   b. Tidak
   c. Ragu-ragu
9. Apakah anda mempunyai keinginan untuk bekerja sambil kuliah ?
   a. ya
   b. Tidak
   c. Ragu-ragu
10. Apakah menurut orang tua anda penting melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?
   a. ya
   b. Tidak
   c. Ragu-ragu

III. Kendala Dalam Melanjutkan Studi Lanjut di Perguruan Tinggi

11. Apakah anda melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena ingin memperoleh pekerjaan yang baik ?

    a. ya

    b.Tidak

    c. Ragu-ragu

12. Apakah pendidikan terakhir orang tua anda ?

    a. Perguruan Tinggi c. Tamat SMP

    b. Tamat SMA d. Tamat SD

13. Apakah pekerjaan orang tua anda ?

    a. PNS c. pedagang

    b. Swasta d. Buruh kasar

14. Berapakah kisaran penghasilan keluarga anda sebulan ?

    a. Diatas 2juta c. Antara 1.000.000 – 1.500.000

    b. antara 1.500.000 – 2.000.000 d. Dibawah 1.000.000

15. Kendaraan apa yang saudara miliki ?

    a. mobil c. Sepeda

    b. Motor d. Tidak ada

16. Menurut anda hal yang paling menjadi beban kalian disaat menentukan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. ?

    a. Jarak c. uang

    b. Tempat kuliah d. lingkungan

17. Menurut sepengetahuan anda apakah lingkungan tempat aanda tinggal memiliki banyak teman yang melanjutkan ke perguruan tinggi. ?

    a. ya

    b. tidak

    c. ragu-ragu

18. Apakah jarak antara rumah ke tempat kuliah bisa menjadi kendala bagi anda. ?

    a. ya

    b. tidak

    c. ragu-ragu

19. Apakah waktu kuliah menjadi kendala bagi anda. ?

    a. ya

19. Apakah waktu kuliah menjadi kendala bagi anda. ?

a. ya

b. tidak

c. ragu-ragu

20. Berapa jumlah saudara kandung anda. ?

a. 2

b. 3

c. 4

d. > 5

Pedoman wawancara

A. Untuk Ketua Yayasan

1. Sejarah dan latar belakang berdirinya SMK Pembina 1
2. Yang memprakarsai berdirinya SMK Pembina 1
3. Tujuan berdirinya SMK Pembina 1
4. Tahun berdirinya SMK Pembina 1

B. Untuk Kepala sekolah

1. Kondisi umum SMK Pembina 1
2. Jumlah guru, siswa dan pegawai administrasi
3. Jumlah lokal belajar dan kantor
4. Keadaan fasilitas yang dimiliki

C. Untuk Wali Kelas XII

1. Apa yang melatarbelakangi motivasi siswa untuk melanjutkan studi lanjut
2. Bagaimana dengan status ekonomi kelurga peserta didik
3. Bagaimana cara ibu memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka termotivasi untuk melanjutkan studi lanjut